

## Efektivitas Pelatihan Pelaporan Pajak Penghasilan dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Guru SD Negeri 13 Palembang

Nova Yanti Maleha<sup>1)</sup>\*, Aliah Ghina<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, STEBIS Indo Global Mandiri

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129

\*Email Penulis Koresponden: [nova@stebisigm.ac.id](mailto:nova@stebisigm.ac.id)

Received : 19/06/24; Revised: 30/07/24 ; Accepted: 07/08/24

### Abstrak

*Pelatihan pelaporan pajak penghasilan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelatihan tersebut dapat meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan guru di SD Negeri 13 Palembang. Pajak penghasilan merupakan sumber utama pendapatan negara, namun kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami kewajiban perpajakan mereka dan melaporkan pajak penghasilan dengan benar. Program pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait pelaporan pajak. Tahap pelaksanaan mencakup sesi presentasi, diskusi, dan latihan praktis. Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan peserta pasca pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam pelaporan pajak. Mayoritas peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan kewajiban perpajakan mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya program pelatihan perpajakan yang terstruktur dan relevan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Selain itu, pelatihan ini mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan, seperti metode pengajaran yang interaktif dan materi yang mudah dipahami. Pelatihan ini juga menambah literatur tentang kepatuhan pajak dan memberikan panduan praktis untuk pelaksanaan program pelatihan di masa depan. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya merancang program pelatihan yang spesifik dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan kelompok target untuk mendukung optimalisasi penerimaan pajak nasional.*

**Kata kunci :** *Pelatihan Pajak, Kepatuhan Pajak, Guru, Pajak Penghasilan, Indonesia.*

### Abstract

*The income tax reporting training conducted as part of this community service aims to assess the extent to which the training can improve tax compliance among teachers at SD Negeri 13 Palembang. Income tax is the primary source of state revenue, yet taxpayer compliance in Indonesia remains low. Through this training, it is expected that teachers will understand their tax obligations and accurately report their income taxes. The training program is divided into three main stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, initial observations are made to identify specific needs related to tax reporting. The implementation stage includes presentation sessions, discussions, and practical exercises. Meanwhile, the evaluation is conducted to measure changes in participants' understanding and skills after the training. Results indicate that this training effectively enhances teachers' understanding and skills in tax reporting. Most participants reported increased confidence in fulfilling their tax obligations. These findings underscore the*

*importance of structured and relevant tax training programs to improve tax compliance. Additionally, the training identifies key success factors, such as interactive teaching methods and easily comprehensible materials. This training also contributes to the literature on tax compliance and provides practical guidelines for the implementation of future training programs. The implications of these results highlight the need to design specific and contextual training programs tailored to the needs of target groups to support the optimization of national tax revenue.*

**Keywords :** *Tax Training, Tax Compliance, Teachers, Income Tax, Indonesia.*

## 1. PENDAHULUAN

Pajak penghasilan (PPh) merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah yang sangat penting di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, PPh menjadi kontributor utama pendapatan negara. (Novrida Qudsi Lutfillah, 2022) Pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai dengan peraturan sangat krusial untuk menjaga keberlangsungan keuangan negara. Pajak penghasilan memainkan peran signifikan dalam perekonomian nasional, mendukung anggaran negara dan berbagai program pembangunan. (Harefa et al., 2024) Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, ditandai dengan adanya kesenjangan antara target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak. (Subadriyah, S., & Harto, 2021)

Untuk menentukan besar tarif pajak seseorang bisa dilihat dari ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pajak merupakan iuran yang bersifat memaksa bagi mereka yang wajib membayarnya, namun tetap ada fenomena ketidakpatuhan wajib pajak. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman wajib pajak. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi perpajakan, penyediaan layanan pajak yang baik, dan penegakan hukum yang tegas. (Gusti Ayu Raisa Ersania, 2018)

Lativa et al (2020) menyatakan bahwa pajak penghasilan, baik dari individu maupun badan, merupakan salah satu jenis pajak utama. Pajak penghasilan badan dikategorikan sebagai pajak subyektif yang mempertimbangkan situasi setiap wajib pajak sebagai elemen penting dalam penentuan besaran pajak, sehingga menghasilkan tagihan pajak yang berbeda-beda untuk setiap wajib pajak. (Br Simanungkalit et al., 2023)

Dalam praktiknya, terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam pelaporan pajak di Indonesia. Pertama, banyak wajib pajak yang belum mengetahui cara melaporkan SPT, dan kedua, masih banyak masyarakat yang menganggap SPT sebagai dokumen yang sulit dipahami. (Said & Aslindah, 2018) Karena pajak penghasilan telah dipotong, tidak ada insentif untuk melaporkannya, dan jumlah hukumannya masih sangat rendah. Jarak geografis dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) juga menjadi hambatan, serta keengganan untuk mengungkapkan penghasilan karena tidak memperoleh manfaat langsung dari pajak yang dibayarkan. (Br Purba et al., 2024)

Guru seringkali memiliki jadwal yang padat dan tanggung jawab yang beragam, yang dapat membuat mereka kesulitan untuk mengalokasikan waktu dan tenaga yang cukup untuk mengurus masalah perpajakan. (Rachman et al., 2023) Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru berarti memikul kewajiban dan tanggung jawab besar dalam proses pendidikan anak-anak. Guru sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi, termasuk mengajar berbagai mata pelajaran, mengelola kelas yang beragam, merencanakan kurikulum, serta mengevaluasi dan melacak perkembangan setiap siswa. (Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana & Nuning Indah Pratiwi, 2023) Proses pelaporan pajak, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan itu, dapat memakan waktu dan energi yang berharga yang mungkin lebih disukai untuk dialokasikan untuk persiapan pelajaran, pengembangan kurikulum, atau interaksi dengan murid. Keterbatasan waktu dan tenaga ini dapat menjadi hambatan nyata dalam memastikan kepatuhan pajak yang baik di kalangan guru. (Nur et al., 2020)

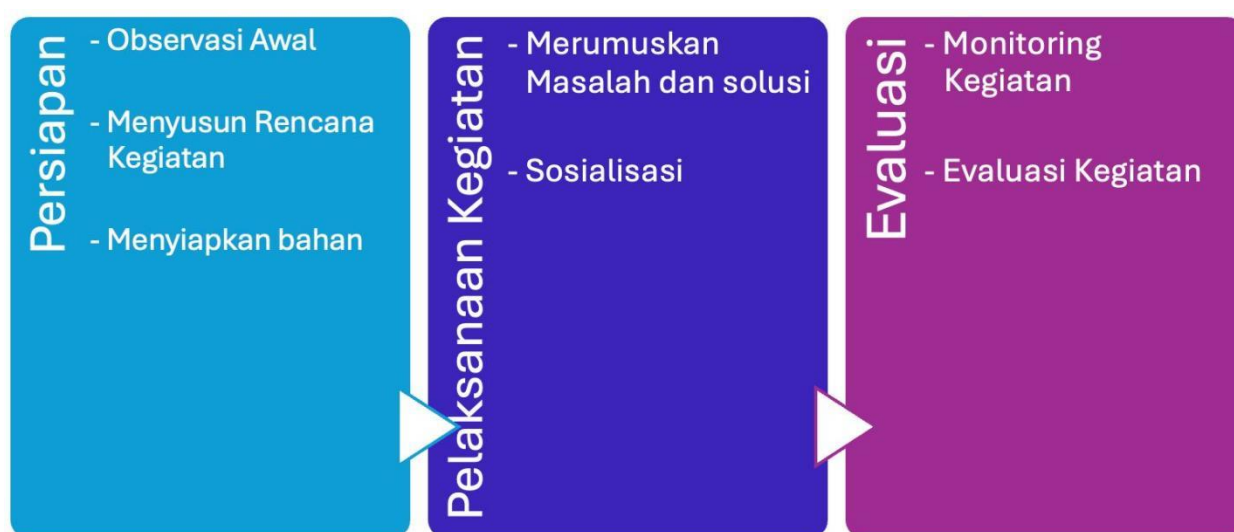
Untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan guru, pelatihan terkait pelaporan pajak penghasilan dapat menjadi solusi yang efektif. Melalui pelatihan ini, guru akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban pajak mereka dan cara melaporkannya dengan benar. (Sulistyowatie et al., 2022) Guru juga akan menyadari mengapa kepatuhan pajak penting,

tidak hanya bagi mereka secara individu tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. (Rustan et al., 2021)

Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya tingkat kepatuhan pajak penghasilan di kalangan guru Sekolah Dasar (SD) melalui pengembangan dan implementasi program pelatihan yang efektif. (Siregar et al., 2019) Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaporan pajak penghasilan di kalangan guru SD yang diharapkan akan berdampak positif pada tingkat kepatuhan pajak mereka. Dengan meningkatkan kepatuhan pajak di sektor pendidikan, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak yang sangat diperlukan untuk pembiayaan berbagai program pembangunan nasional. (Sofie Yunida Putri, Acynthia Ayu Wilasittha, 2023).

Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk menguji efektivitas pelatihan pelaporan pajak penghasilan dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan guru SD Negeri 13 Palembang.

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaporan pajak penghasilan di kalangan guru SD Negeri 13 Palembang. Metode penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa program pelatihan yang dihasilkan relevan, efektif, dan dapat diimplementasikan secara praktis. Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing tahap:

### 1. **Persiapan**

**Observasi Awal:** Pada tahap awal, dilakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan spesifik terkait kepatuhan pajak di kalangan guru SD. Observasi ini dilakukan melalui wawancara, survei, dan analisis dokumen untuk memahami tantangan utama yang dihadapi oleh para guru dalam melaporkan pajak penghasilan mereka. Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, target audien, metode pelatihan, dan jadwal pelaksanaan. Rencana ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan tercakup dan bahwa pelatihan dapat dilakukan secara efektif. Bahan-bahan pelatihan disiapkan termasuk modul pelatihan, persentasi, dan alat bantu lainnya. Materi pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman tentang kewajiban pajak dan keterampilan dalam melaporkan pajak penghasilan.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

**Menyusun Rencana Kegiatan:** Pada tahap ini, masalah utama yang telah diidentifikasi dirumuskan secara rinci, dan solusi yang sesuai dikembangkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Pendekatan ini memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Sosialisasi dilakukan melalui sesi pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman guru SD tentang kewajiban pajak mereka. Sesi ini mencakup presentasi, diskusi, dan latihan praktis yang membantu peserta memahami proses pelaporan pajak dan pentingnya kepatuhan pajak.

## 3. Evaluasi

**Evaluasi:** Selama pelaksanaan pelatihan, monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana. Monitoring ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana. Monitoring ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin timbul dan mencari solusi secara cepat. Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program pelatihan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data melalui survei atau wawancara untuk mengukur perubahan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Setiap tahap pelatihan dilakukan dengan cermat dan sistematis. Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepatuhan pajak penghasilan di kalangan guru dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak dari sektor pendidikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pelatihan yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak penghasilan di kalangan guru Sekolah Dasar (SD). Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini ada 3 tahap utama: persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi, sebagaimana digambarkan dalam diagram alur metodologi.

### 1) Persiapan

Pada tahap persiapan, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru SD memiliki pemahaman yang terbatas tentang kewajiban perpajakan dan proses pelaporan pajak. Temuan ini menekankan pentingnya program pelatihan yang komprehensif untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan tersebut. Berdasarkan temuan observasi, rencana kegiatan disusun dengan fokus pada topik-topik utama yang relevan, termasuk pemahaman dasar tentang perpajakan, prosedur pelaporan pajak, dan konsekuensi dari ketidakpatuhan pajak. Bahan pelatihan disiapkan dengan seksama, mencakup modul pelatihan, panduan praktis, dan alat bantu visual yang dirancang untuk memudahkan pemahaman peserta

### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, masalah utama yang diidentifikasi selama observasi awal dirumuskan dan dibahas secara rinci. Solusi yang dikembangkan melibatkan pendekatan praktis untuk meningkatkan keterampilan pelaporan pajak dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Program pelatihan dilaksanakan dengan metode yang interaktif, termasuk sesi presentasi, diskusi kelompok, dan latihan praktis. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif dari para guru, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka tentang kewajiban perpajakan. Dapat dilihat dari gambar 2 (dua) kegiatan yang ada di bawah ini



Gambar 2. Sambutan dari Ketua PKM

### 3) Evaluasi

- a. **Monitoring Kegiatan:** Monitoring selama pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang topik-topik yang dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif dalam diskusi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas praktis dengan baik.
- b. **Evaluasi Kegiatan:** Evaluasi pasca-pelatihan dilakukan untuk menilai efektivitas program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pelaporan pajak penghasilan. Sebagian besar peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka setelah mengikuti pelatihan. Setiap peserta menunjukkan partisipasi dalam mengikuti kegiatan yang ada, hal ini terlihat pada gambar 3 (tiga) yang ada dibawah ini :



Gambar 3. Pelatihan Pelaporan Pajak Penghasilan Pada Guru SD Negeri 13 Palembang

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat secara meningkatkan kepatuhan pajak penghasilan di kalangan guru SD. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada, yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, pelatihan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam pengembangan program pelatihan perpajakan. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga dalam membangun kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak. Untuk mengukur peningkatan pemberdayaan mitra SD dalam pelatihan ini, beberapa indikator capaian yang digunakan adalah:

1. Peningkatan Pengetahuan Perpajakan : Diukur melalui pre-test dan post-test yang mengevaluasi pemahaman peserta tentang konsep-konsep perpajakan dasar sebelum dan setelah pelatihan.
2. Kemampuan Praktis dalam Pelaporan Pajak : Diukur melalui latihan praktis yang diberikan selama pelatihan, termasuk kemampuan peserta dalam mengisi dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara benar dan tepat waktu.
3. Tingkat Kepatuhan Pajak : Diukur melalui jumlah dan kualitas pelaporan pajak yang dilakukan oleh peserta setelah pelatihan, dibandingkan dengan periode sebelum pelatihan.
4. Kepercayaan Diri dalam Pengelolaan Pajak : Diukur melalui survei kepuasan dan wawancara dengan peserta yang menilai perubahan tingkat kenyamanan dan keyakinan mereka dalam menangani kewajiban perpajakan.
5. Keterlibatan Aktif dan Partisipasi : Diukur melalui tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif peserta dalam diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan aktivitas pelatihan lainnya.
6. Rekomendasi dan Umpan Balik : Diukur melalui survei dan wawancara yang mengumpulkan saran dan umpan balik dari peserta mengenai materi pelatihan, metode penyampaian, dan relevansi informasi yang diberikan.



**Gambar 4.** Pelatihan Pelaporan Pajak berlangsung tertib



**Gambar 5.** Pelatihan dilakukan dengan Praktikum langsung

Implikasi yang didapat bahwa program pelatihan perpajakan perlu dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari kelompok target. Dalam hal ini, fokus pada guru SD memastikan bahwa materi pelatihan relevan dan dapat diterapkan dalam konteks mereka. Sosialisasi dan Edukasi Lanjutan :

Seminar dan Workshop : Selenggarakan seminar atau workshop tambahan yang berfokus pada pentingnya kepatuhan pajak dan dampak positifnya bagi negara dan masyarakat.

Narasumber Ahli : Undang narasumber dari Direktorat Jenderal Pajak atau praktisi pajak untuk memberikan wawasan tambahan dan menjawab pertanyaan spesifik dari peserta.

Implementasi dari Rekomendasi praktis yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan institusi pendidikan untuk mengembangkan program serupa di sektor lain yang juga memerlukan peningkatan kepatuhan pajak.



**Gambar 6.** Foto Bersama Usai Melakukan Pelatihan

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur perpajakan dan pendidikan, serta menawarkan panduan praktis untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui program pelatihan yang efektif. Pelatihan ini membuka jalan bagi studi lebih lanjut untuk menguji dan memperluas temuan ini di konteks dan populasi yang berbeda.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan ini telah berhasil merancang dan mengimplementasikan program pelatihan pelaporan pajak penghasilan yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan guru Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang. Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, program pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur dan komprehensif dalam pengembangan program pelatihan perpajakan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik kelompok target untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan upaya peningkatan kepatuhan pajak. Pelatihan ini memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan institusi pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan serupa di sektor lain yang memerlukan peningkatan kepatuhan pajak

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STEBIS Indo Global Mandiri atas dukungan dana yang telah memungkinkan terlaksananya seluruh proses kegiatan pelatihan ini. Kami juga berterima kasih kepada SD Negeri 13 Palembang yang telah bersedia bekerja sama sebagai mitra dalam kegiatan ini. Partisipasi aktif dan komitmen dari para guru serta staf sekolah sangat berharga dalam keberhasilan pelatihan ini. Kepada seluruh anggota tim pengabdian Masyarakat yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, dari tahap persiapan hingga evaluasi. Tanpa kerja keras dan kolaborasi yang solid, program pelatihan ini tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Br Purba, N. M., Zetli, S., Poniman, E Janrosli, V. S., Prima, A. P., Sitorus, D. H., & Yuliadi. (2024). Pelatihan Penghitungan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Pelaporan Spt Tahunan Pada Siswa Pkbm Sahabat Cendekia. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.710>
- Br Simanungkalit, E. F., Data, A., Manu, R. E. H. R., Nggandung, Y., Yewang, M. U. K., Abolladaka, J., Bili, A. C. B., Paulus, A., & Saragih, F. (2023). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang. *Kelimitu Journal of Community Service*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i1.9851>
- Gusti Ayu Raisa Ersania, N. K. L. A. M. (2018). Pengaruh Penerapan E-system Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Harianregional*, 22. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-37148>
- Harefa, M. S., Lumban Gaol, V. M., Waruwu, F. J., & Enjel Verawati. (2024). Pelatihan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui E-Filing. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 292–308. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v5i1.2132>
- Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana, & Nuning Indah Pratiwi. (2023). Pelatihan Manajemen Stres Kepada Guru SMPN 4 Banjar, Buleleng -Bali. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 162–168. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3340>
- Novrida Qudsi Lutfillah, A. E. N. (2022). Determinants Of Individual Taxpayer Compliance: Motivation, Level Of Education, And Tax Sanctions. *PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6, 641–650. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2S.1965>
- Nur, T. F., Periode, D., Kurang, P., & Bulan, D. (2020). Kelemahan Penggunaan E-Filling Pada Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Periode



- Penghasilan Kurang Dari 12 Bulan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2).  
<https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.95>
- Rachman, H. A., Laruffa, A., & Dewanti, F. P. (2023). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WP OP Guru-GuruBrawijaya Smart School. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(5), 214–221.
- Rustan, R., Qalbi, S. A., & Rusyidi, M. (2021). Penerapan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filing. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3410>
- Said, S., & Aslindah, A. (2018). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v1i1.57>
- Siregar, I. F., Indarti, I., & Rasyad, R. (2019). Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N 6 ) Siak Hulu. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 25–28.  
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.341>
- Sofie Yunida Putri, Acynthia Ayu Wilasittha, T. H. (2023). Meningkatkan Pemahaman Pajak Orang Pribadi: Pelatihan Perhitungan Dan Pelaporan SPT Tahunan. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11933–11938.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18791/16030>
- Subadriyah, S., & Harto, P. (2021). *Determinants of personal tax compliance*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.002>
- Sulistyowatie, S. L., Amelia, R. W., Pratomo, S. A., & Trisilo, R. G. (2022). Pelatihan Pengisian Spt Tahunan Pph Di Sman 3 Boyolali: Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 592–599.  
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1926>